

**"Tema: 6 (Rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan)"**

**URGENSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS SEBAGAI UPAYA  
MEMPERBAIKI PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) di PURWOKERTO**

Oleh

Sofiatul Khotimah, Supadi dan Sukiman  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
Email: Sofiatul\_k@yahoo.com.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penelitian tindakan kelas (PTK) dalam memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Purwokerto. Perbaikan proses pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu komponen fundamental dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran yang efektif di kelas. Efektivitas proses pembelajaran di kelas dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya yaitu : 1) pengorganisasian materi yang baik, 2) komunikasi yang efektif, 3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, 4) sikap positif terhadap siswa, 5) pemberian nilai yang adil, 6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan 7) hasil belajar siswa yang baik. Indikator-indikator tersebut dapat tercapai apabila guru (pendidik) menemukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan pendidik (guru) dalam memperbaiki proses pembelajaran salah satunya dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan meningkatkan motivasi guru (pendidik) Sekolah Menengah Atas (SMA) di Purwokerto dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Proses Pembelajaran.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the importance of classroom action research (PTK) in improving the learning process at Senior High School (SMA) Purwokerto. Improved learning process is done to improve the quality of learning. Quality of learning is one of the important factors to improve the quality of education. Education is one of the fundamental components in creating quality human resources for a nation. Quality education can not be separated from the effective learning process in the classroom. The effectiveness of the learning process in the classroom can be measured by several indicators such as: 1) good material organization, 2) effective communication, 3) mastery*

*and enthusiasm on the subject matter, 4) positive attitude toward students, 5) fair value, 6) flexibility in the learning approach, and 7) good student learning outcomes. Indicators can be achieved if teachers (educators) find the right method in the learning process in the classroom. One of the concrete steps that can be done by educators (teachers) in improving the learning process one of them by doing research of class action. This research uses Deskriptif Kualitatif metode. With this research, it is expected to increase the motivation of teachers (educators) Senior High School (SMA) in Purwokerto in conducting classroom action research (PTK) to improve the learning process.*

**Keywords :** *Education, Classroom Research Action (PTK), Learning Process.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai perubahan dan kemajuan serta berbagai dampak negatifnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Aprianti, 2012) yang menyatakan bahwa "Manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan". Pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien akan mampu mempercepat proses tercapainya tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta rasa tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan". Tujuan pendidikan nasional haruslah diperhatikan pada setiap tahap-tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan, pembangunan nasional, dan perkembangan ilmu dan teknologi serta kesesuaian dalam jenjang dan jenis satuan pendidikan.

Pendidikan merupakan fundamental bagi suatu bangsa untuk maju dan unggul dalam persaingan global. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan syarat utama untuk membentuk peradaban bangsa yang lebih baik. Berbicara tentang realita pendidikan di negeri ini masih banyak masalah dan jauh dari harapan. Salah satu masalah yang paling menonjol yang sedang dihadapi oleh negara kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh banyak hal. Salah satu diantaranya adalah efektivitas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang

efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Daulae, 2014). Oleh sebab itu, seorang guru (pendidik) diharapkan memiliki kemampuan mengajarkan konsep bidang studi dengan baik dan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam usaha memilih model pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar, dan mengefektifkan proses pembelajaran adalah dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Upaya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selalu dilakukan tanpa henti. Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah sistem dengan komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain. Dalam sebuah sistem, komponen yang satu akan mempengaruhi komponen-komponen yang lain dalam mencapai tujuan. Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani, 2010). Salah satu sasaran dalam pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan dan peristiwa, dan informasi dari sekitarnya (Hamdani, 2010). Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan yang berhubungan dengan bidang studi yang diajarkan saja, tetapi perlu diperhatikan juga aspek-aspek pembelajaran secara menyeluruh yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi-potensi peserta didik. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi kualitas dalam proses pembelajaran tersebut. Sebagai pendidik seharusnya juga harus memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru atau peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Afandi, 2014). Perihal yang dapat diteliti dalam PTK berhubungan dengan setiap unsur dalam proses pembelajaran. PTK dilakukan dalam rangka agar seorang guru dapat

mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru dapat meningkat. Peningkatan kemampuan dalam diri dguru dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas dan proses pembelajaran.

Ditinjau dari karakteristiknya, sunendar (2008) menyatakan bahwa PTK setidaknya tidaknya ciri-ciri 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran, 2) adanya kolaborasi dalam melaksanakannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi, 4) bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, 5) dilaksanakan dalam serangkaian langkah dalam siklus. Ada tujuh ciri PTK yaitu 1) didasarkan atas masalah yang dihadapi gur dalam pemebelajaran, 2) dilakukan secara kolaboratif melalui kerjasama pihak lain, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi, 4) bertujuan emmecahkan masalah atau dapat meningkatkan mutu pembelajaran, 5) dilaksanakan dalam serangkaian langkah yang terdiri dari beberapa siklus, 6) yang diteliti adalah tindakan yang dilakukan: meliputi efektivitas metode, tehnik atau proses pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, 7) tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang diberikan oleh guru kepada peserat didik (sulipan, 2008). Melihat pentingnya penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan proses dan hasil pemelajaran maka penulis menggagas sebuah ide yaitu urgensi penelitian tindakan kelas sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) purwokerto.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah dengan melakukan PTK dapat memperbaiki proses pembelajaran?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui PTK dapat memperbaiki proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah melihat seberapa pentingnya pelaksanaan PTK dalam memperbaiki proses pembelajaran ekonomi di SMA NEGERI

PURWOKERTO. Penelitian ini dilakukan dengan metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode ini dapat menyajikan langsung hakikat peneliti dan informan, metode ini akan lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersana terhadap nilai-nilai yang dihadapi (Moleong, 2011)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis kegiatan wajib dari profesi guru. PTK merupakan penelitian yang dapat dilaksanakan guru di dalam kelas, penelitian ini bisa mencakup tentang proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa PTK dapat meningkatkan atau dapat memperbaiki proses pembelajaran, Karena di dalam PTK guru secara langsung menemukan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bisa diperbaiki melalui PTK. PTK merupakan bagian yang penting dalam upaya pengembangan profesi guru, dengan PTK guru dapat meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas.

PTK jika dilakukan oleh para guru, disini peran guru berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran ini diharapkan dapat dilaksanakan secara sistematis, karena dalam melaksanakan PTK penelitian ini berdasarkan atas siklus-siklus yang dilakukan guru sehingga guru diharapkan memahami secara baik kekurangan-kekurangan yang ada di dalam proses pembelajaran dan dapat memperbaikinya secara bertahap.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran antara lain faktor guru, faktor siswa, factor lingkungan dan faktor sarana prasarana. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena peran guru disini untuk menentukan strategi apa yang dipakai dalam pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran tidak hanya berperan hanya menyampaikan materi dalam pembelajaran, tetapi peran guru disini

sebaiknya menjadi pengelola sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, karena masing-masing karakteristik siswa dalam satu kelas berbeda-beda. Perbedaan karakteristik siswa sangat berpengaruh dalam pembelajaran, karena di dalam satu kelas ada siswa yang aktif dan ada siswa yang pasif. Motivasi mengikuti pembelajaran dari siswa juga berbeda ada siswa yang mempunyai motivasi mengikuti pembelajaran yang tinggi dan ada juga motivasi mengikuti pembelajaran yang rendah. Disini peran guru dalam pemilihan strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran dikelas menjadi sangat penting dimana strategi yang dipakai harus dapat membangkitkan keaktifan dan motivasi siswa di dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan. Lingkungan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran. Konteks lingkungan disini adalah lingkungan yang ada dalam sekolah. Apabila terjalin hubungan yang baik antara guru dengan pimpinan sekolah, guru dengan guru, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa maka akan mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran. Suasana lingkungan yang nyaman bagi siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor yang terakhir adalah sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran. Sarana ini meliputi kelengkapan yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran misalnya alat pembelajaran. Prasarana adalah sesuatu yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Terpenuhinya sarana dan prasarana dalam suatu proses pembelajaran akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana terpenuhi dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat pula meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran, baik dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Selain itu, guru (pendidik) juga harus memotivasi dirinya untuk melakukan penelitian tindakan kelas agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan terealisasi. PTK merupakan bagian penting

dari upaya pengembangan profesi guru Karena dengan PTK mampu membuat guru untuk lebih berupaya dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam terwujudnya proses pembelajaran yang baik faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran juga harus diperhatikan. Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk mengarahkan kemana arah pembelajaran yang berlangsung. Selain guru siswa juga menjadi satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Peran guru disini diharapkan mampu memilih sebuah strategi pembelajaran agar siswa dapat terlibat secara optimal dalam pembelajaran. Faktor yang lain yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan, sarana dan prasarana. Apabila semua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat terpenuhi maka akan berdampak pada peningkatan proses pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UNSOED yang telah mendanai kegiatan penelitian ini pada tahun 2018 dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Muhammad, (2014), *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah: Pendidikan Dasar Nomor 1, Volume 1.
- Aprianti, Astri, (2012), *Penggunaan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*, Skripsi, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati.
- Daulae, Tatta Herawarti, (2014), *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif*, Forum Pedagogik, Nomor 2, Volume 6, hal. 131-149.
- Hamdani. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sulipan. 2008. Penelitian tindakan kelas. Dikutip pada tanggal 12 September 2018 [https://endangkurnia.files.wordpress.com/2010/.../penelitian-tindakan-kelas\\_endang.p](https://endangkurnia.files.wordpress.com/2010/.../penelitian-tindakan-kelas_endang.p)
- Sunendar, Tatang (2008). Penelitian tindakan kelas (part II) Dikutip pada tanggal 12 September 2018 <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/>